

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.¹⁴ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.¹⁵ Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif dapat dikatakan menggunakan objek yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci sehingga dapat memperoleh informasi secara deskriptif.

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang

¹⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997),h.42.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo : Cakrabooks, 2014), h.4-5.

diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁶ Pendekatan ini juga disebut dengan pendekatan yang alamiah/natural, karena objek yang berkembang dengan apa adanya dan tidak dimanipulasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan pembantu pustakawan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Sedangkan, yang menjadi objek penelitian adalah manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

- Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan mempunyai tugas wewenang antara lain seperti menyusun program kerja, mengorganisir tugas tenaga perpustakaan, membimbing dan melakukan evaluasi pada program kerja yang telah dikerjakan.

- Pustakawan

Pustakawan ialah seseorang yang bekerja di perpustakaan dan membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain nya serta mempunyai kode etik pustakawan guna memberikan pelayanan terbaik.

¹⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

- **Pembantu Pustakawan**

Seseorang yang memiliki tugas tambahan dalam membantu pustakawan melakukan pekerjaan pada bagian layanan lain perpustakaan. Pembantu pustakawan biasanya diterapkan pada perpustakaan sekolah yang memiliki kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga membantu layanan perpustakaan menjadi maksimal dan cepat.

C. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan melalui pengambilan data secara langsung dari sumbernya, karena hal inilah data primer disebut sebagai data pertama atau data mentah. Data ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu dengan wawancara kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan pembantu pustakawan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti manajemen perencanaan, pengawasan, pengadaan serta metode dalam pengadaan bahan pustaka dan lain-lain.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini bersumber dari kepustakaan dan terdiri dari literatur/artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan data sekunder yang ingin diambil adalah jumlah koleksi, jumlah pemustaka, jumlah peminjam, profil perpustakaan dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika yang digunakan adalah metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.¹⁷

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka digunakanlah metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang ditujukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan pembantu pustakawan berupa pertanyaan-

¹⁷ Sandu Siyoto dan Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.75.

pertanyaan tentang data yang berkenaan dengan manajemen pengadaan bahan pustaka di SMA Negeri 7 Banjarmasin meliputi perencanaan, penganggaran, pengawasan, metode dan kendala-kendala dalam pengadaan bahan pustaka.

2. Observasi

Observasi yang diteliti adalah kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan ketika melakukan kegiatan dan kebijakan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi berguna untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable dengan menggunakan kalimat bebas, sehingga dapat diambil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi sejarah sekolah, visi misi sekolah, visi misi perpustakaan, lingkungan sekolah dan lingkungan perpustakaan.

E. Validasi Data

Untuk pengujian keabsahan/validasi data dalam penelitian ini menekankan pada pengujian kredibilitas data. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi data.

- Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan suatu pembandingan terhadap data itu. Triangulasi secara garis besar ada 3 komponen, yaitu:

- Triangulasi sumber

Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

- Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.

- Triangulasi waktu

Menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, h.76-77.

Tabel I

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data yang berkenaan dengan manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen Perencanaan Pengadaan Bahan Pustaka b. Manajemen Pengorganisasian Pengadaan Bahan Pustaka c. Manajemen Peanggaran Pengadaan Bahan Pustaka d. Manajemen Pengawasan Pengadaan Bahan Pustaka <p>Metode Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin</p>	<p>Pustakawan dan Pembantu Pustakawan</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>
2.	<p>Kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan ketika melakukan</p>	<p>Pustakawan dan Pembantu Pustakawan</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>

	kegiatan dan kebijakan Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.		
3.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi : a. Sejarah sekolah b. Visi misi sekolah c. Visi misi perpustakaan d. Lingkungan sekolah e. Lingkungan perpustakaan	Kepala Perpustakaan	Dokumentasi dan Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Menurut Miler dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun Aktivitas data-data yang diperoleh akan dianalisis melalui tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini berupaya

mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini mengutarakan simpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan simpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁹

G. Ukuran Kualitas Perpustakaan

Kualitas layanan perpustakaan akan menjadi semakin baik apabila pustakawan mempunyai kemampuan sebagai perantara/penengah (intermediary) yang profesional bagi pemustakannya. Bagaimanapun kemampuan, sikap dan penampilan pustakawan dalam melayani pemustaka sangat menentukan kualitas layanan perpustakaan. Pustakawan sangat penting perannya dalam menunjang kualitas layanan perpustakaan. Bila beberapa pemustaka ditanya tentang apa dan bagaimana tingkat kualitas layanan perpustakaan, maka muncul banyak jawaban. Setiap pemustaka berlainan dalam memahami, merasakan dan

¹⁹ *Ibid*, h. 122-124.

menilai apa itu kualitas. Tetapi terdapat beberapa hal yang sama berkaitan kualitas layanan perpustakaan yang diharapkan. Beberapa persamaan itu di antaranya:

- 1) Pemustaka mengharapkan kenyamanan dalam menggunakan seluruh layanan perpustakaan.
- 2) Pemustaka mengharapkan koleksi yang tersedia memenuhi kebutuhannya.
- 3) Pemustaka mengharapkan sikap yang ramah, bersahabat dan responsif dari petugas.
- 4) Pemustaka mengharapkan perpustakaan memiliki akses internet yang cepat.

Sejumlah harapan tersebut pasti ada dalam benak pikiran pemustaka, hanya tingkat pengharapan dan prioritas layanan yang diharapkan antar pemakai berlainan. Adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diperoleh merupakan definisi sederhana dari kualitas. Berkaitan dengan kualitas tidak dapat dipisahkan dengan TotalQuality Management (TQM). TQM lebih tepat disebut sebagai suatu perpaduan semua fungsi dari organisasi ke dalam falsafah yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktifitas, pengertian dan kepuasan pelanggan. Terdapat empat prinsip utama dalam TQM yaitu :

- Kepuasan pemakai.
- Respek terhadap setiap orang
- Manajemen berdasarkan fakta.
- Perbaikan berkesinambungan.

Berdasarkan hal yang tersebut, Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin telah menerapkan manajemen pengadaan bahan pustaka dengan efektivitas dan efisien yang sangat baik ditinjau dari koleksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pemakai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah koleksi yang dapat menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.